

BAB I

PENDAHULUAN

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu kegiatan latihan kependidikan dilaksanakan oleh mahasiswa dalam hal ini mahasiswa dari program studi kependidikan Universitas Negeri Yogyakarta. Kegiatan ini mencakup praktik mengajar dan kegiatan akademis yang lain agar dapat memenuhi persyaratan pembentukan tenaga kependidikan yang profesional.

Dalam mempersiapkan tenaga kependidikan yang profesional UNY bertugas memberikan pengetahuan dan ketrampilan kepada mahasiswa tentang proses pembelajaran dan kegiatan akademis lainnya. Salah satu bentuk kepedulian UNY dalam dunia pendidikan adalah diselenggarakannya Praktik Pengalaman Lapangan (PPL). Untuk itu mahasiswa diterjunkan ke sekolah-sekolah dalam jangka waktu kurang lebih satu bulan agar dapat mengamati dan mempraktikkan semua kompetensi tentang pelaksanaan proses pembelajaran dan kegiatan akademis di sekolah.

Tujuan dari PPL ini adalah melatih mahasiswa dalam rangka menerapkan pengetahuan dan kemampuannya serta mempraktikkan ilmu yang telah diperoleh selama perkuliahan dalam proses pembelajaran sesuai bidang studinya, sehingga mahasiswa memperoleh bekal berupa pengalaman untuk mengembangkan diri sebagai tenaga pendidik yang profesional dan bertanggung jawab. Selain itu mahasiswa diharapkan dapat mendewasakan cara berpikir dan meningkatkan daya penalaran dalam menganalisis, merumuskan maupun memecahkan masalah.

Sebelum mahasiswa melaksanakan PPL, mahasiswa telah melakukan kegiatan sosialisasi antara lain PPL 1 yang mengharuskan mahasiswa PLB untuk melakukan observasi terlebih dahulu ke sekolah dimana mahasiswa akan melaksanakan PPL yaitu SLB Autisma Dian Amanah Yogyakarta yang bertujuan untuk mengetahui gambaran aktivitas pembelajaran di sekolah termasuk situasi dan kondisi sekolah. Selain itu untuk mempersiapkan rancangan pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan siswa dan berfokus pada pengembangan potensi yang ada.

A. ANALISIS SITUASI

Pada kegiatan awal dilakukan kunjungan (observasi) langsung di SLB Autisma Dian Amanah Yogyakarta bertujuan untuk mengetahui gambaran aktivitas pembelajaran di sekolah termasuk situasi dan kondisi sekolah. Selain itu untuk mempersiapkan rancangan pembelajaran dan program yang sesuai untuk peserta didik. Observasi yang dilakukan di sekolah meliputi :

1. Mengetahui kondisi peserta didik secara keseluruhan baik keadaan fisik ataupun kemampuan intelektualnya, serta karakteristik peserta didik. Tujuannya adalah untuk membuat rencana pembelajaran.
2. Bagaimana proses pembelajaran dikelas
3. Melihat proses pembelajaran dikelas yang dilakukan guna melihat dan mempelajari metode mengajar anak autis dikelas, selain itu mengamati proses belajar anak autis, hal ini tidak hanya dilihat dari fisik tetapi juga melihat dari umur dan kemampuan intelektualnya. Sehingga dapat dibuatkan rencana pembelajaran yang sesuai dengan kemampuan peserta didik dan disesuaikan dengan kondisi peserta didik itu sendiri.

1. Analisis Kondisi Fisik Sekolah

a. Perpustakaan

Buku yang dimiliki sekolah cukup banyak yang mencakup berbagai mata pelajaran dan juga bahan bacaan lainnya, hanya saja kurangnya ketersediaan ruang khusus membaca khusus bagi anak-anak ataupun warga sekolah lainnya.

b. Tempat Ibadah

Sekolah belum memiliki tempat ibadah yang memadai, sehingga masih menggunakan lahan disamping pojok bacaan.

c. Lapangan

Sekolah tidak memiliki lapangan yang memadai, sehingga sekolah sering menggunakan lapangan kosong yang dekat dengan sekolah.

d. Ruang Kelas

Keterbatasan ruang kelas yang dimiliki sekolah dengan jumlah anak yang cukup banyak dan semakin besar mengakibatkan proses pembelajaran kurang kondusif.

e. Kamar Mandi / WC

Sekolah memiliki 2 kamar mandi yang cukup memadai bagi anak, untuk mandi, membuang air besar atau kecil.

f. Tempat Bermain / Halaman Bermain

Sekolah mempunyai lahan bermain yang cukup untuk bermain anak-anak. Lahan bermain ini menyediakan ayunan dan aneka permainan lainnya.

2. Analisis Pembelajaran di Kelas dan Analisis Peserta Didik

Analisis pembelajaran yang dilakukan di SLB Autisma Dian Amanah Yogyakarta dilakukan pada kelas III SDLB. Proses pembelajaran dilakukan dengan satu peserta didik dan satu guru.

a. Perangkat Pembelajaran

1) Kurikulum

Kurikulum yang digunakan sebagai pedoman sistem pembelajaran menggunakan kurikulum K13 dan KTSP .

2) Program Pembelajaran

Program pembelajaran di sekolah sudah mencakup semua pembelajaran. Setiap peserta didik memiliki program pembelajaran yang berbeda-beda sesuai jenjang kelas dan kemampuan yang dimiliki.

3) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

RPP yang digunakan sekolah masih menyesuaikan dengan kurikulum 2013 ataupun KTSP. Maka RPP yang dibuat disesuaikan dengan program pembelajaran yang akan diberikan pada peserta didik.

b. Proses Pembelajaran

1) Persiapan Mengajar

Kegiatan ini meliputi mempersiapkan segala sesuatu yang diperlukan untuk kegiatan, seperti merencanakan jadwal mengajar, membuat RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) konsultasi dengan guru pembimbing serta mempersiapkan materi beserta tugas-tugas yang akan diberikan

2) Membuka Pelajaran

Pelajaran dibuka dengan membimbing berdoa, melakukan kontak mata, serta melakukan tanya jawab yang biasa dilakukan setiap pagi untuk melatih konsentrasi dan interaksi anak.

3) Penyajian Materi

Materi diberikan sesuai dengan kemampuan dan karakteristik anak. Selain itu diperlukan media pendukung untuk menunjang proses belajar mengajar.

4) Metode Pembelajaran

Metode yang digunakan adalah metode ceramah, tanya jawab, dan pemberian tugas. Dalam hal ini guru membantu anak supaya lebih aktif dalam pembelajaran.

5) Penggunaan Bahasa

Sekolah menggunakan bahasa Indonesia yang sederhana pada saat proses pembelajaran sehingga mudah dipahami anak. Selain itu, penggunaan bahasa Indonesia dapat mengantisipasi bila siswa tidak bisa menggunakan bahasa daerah.

6) Penggunaan Waktu

Sekolah memberikan alokasi secara fleksibel dikarenakan setiap anak mempunyai kemampuan yang berbeda-beda.

7) Cara Memotivasi Siswa

Motivasi diberikan dengan memberikan reward seperti tepuk tangan atau pujian.

8) Teknik Tanya Jawab

Tanya jawab dilakukan oleh guru dan anak untuk membantu menimbulkan daya ingat serta konsentrasi anak.

9) Teknik Penguasaan Kelas

Guru cukup dapat mengendalikan kelas. Sehingga ketika anak sudah tidak kondusif maka dapat teratasi.

10) Penggunaan Media

Media yang digunakan adalah buku mata pelajaran yang sesuai dengan program pembelajaran. Penyampaian materi disampaikan secara lisan dengan didukung oleh gambar-gambar yang dapat menarik perhatian siswa.

11) Bentuk dan Cara Evaluasi.

Evaluasi dilakukan dengan pemberian tugas-tugas langsung didalam kelas ketika materi selesai disampaikan.

12) Menutup Pelajaran

Pelajaran ditutup dengan kesimpulan dari pelajaran yang sudah disampaikan kemudian doa penutup.

c. Perilaku Siswa

1) Perilaku Siswa Di Dalam Kelas

Siswa mengikuti apa yang diajarkan oleh guru, walaupun terkadang kondisi emosional anak tidak stabil maka guru berusaha mengkondisikan anak dengan sebaik mungkin.

2) Perilaku Siswa Di Luar Kelas

Siswa masih kurang kontak mata dan konsentrasi, dan siswa cenderung hiperaktif.

3. Analisis Potensi Pembelajaran

a. Potensi Guru

SLB Autisma Dian Amanah Yogyakarta terdiri dari 15 orang guru yang terdiri dari 4 guru PNS dan sisanya masih honorer. Guru yang mengajar di kelas juga merangkap menjadi kepala sekolah dan pimpinan sekolah. Rata-rata guru disekolah tersebut lulusan S1 jurusan Pendidikan Luar Biasa dengan spesifikasi yang berbeda-beda, dan ada pula lulusan diluar jurusan pendidikan luar

biasa seperti psikologi. Adapun jam kerja guru selama seminggu full senin hingga sabtu mengajar sekaligus mendampingi siswa.

b. Potensi Siswa

SLB Autisma Dian Amanah memiliki 4 Jenjang pendidikan dengan ruang kelas yang dicampur.

- 1) TK (Taman Kanak-Kanak)
- 2) SD (Sekolah Dasar)
- 3) SMP (Sekolah Menengah Pertama)
- 4) SMA (Sekolah Menengah Atas)

Dengan rincian jumlah siswa tahun ajaran 2013 / 2014 berjumlah 18 siswa.

c. Potensi Infrastruktur

SLB Autisma Dian Amanah merupakan sekolah khusus autis yang sudah berdiri sejak 14 tahun yang lalu dengan gedung sekolah yang masih dalam tahap menyewa dan sekolah yang kedepannya akan di hak patenkan masih dalam rangka pembangunan. Sehingga infrastruktur yang ada masih berbentuk rumah sederhana yang dimodifikasikan menjadi ruang belajar bagi anak-anak autis yang tertampung dalam sekolah tersebut.

B. PERUMUSAN PROGRAM DAN RANCANGAN KEGIATAN PPL

Pelaksanaan Program Praktik Lapangan (PPL) UNY terbagi menjadi dua yaitu PPL I dan PPL II. PPL II tidak dapat dilaksanakan oleh mahasiswa apabila PPL I tidak dinyatakan lulus PPL I diwujudkan dalam bentuk mata kuliah PPL I atau praktek lapangan yang ditempuh pada semester 6 (enam). Dalam mata kuliah PPL I, mahasiswa sudah mulai belajar menjadi seorang guru dimana mahasiswa harus menyiapkan segala hal untuk proses pembelajaran dan praktik mengajar dikelas. Tujuan dari PPL I ini untuk melatih kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang pendidik yaitu kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial dan profesional.

Program PPL II dilaksanakan di lembaga pendidikan SLB Autisma Dian Amanah pada semester Khusus yaitu dimulai dari tanggal 10 Agustus sampai dengan tanggal 12 September 2015.

Gambaran Pelaksanaan PPL II dijelaskan Sebagai Berikut :

1. Observasi kelas

Observasi kelas bertujuan untuk mengetahui gambaran pelaksanaan pembelajaran yang sudah berjalan di sekolah sehingga mahasiswa dapat merencanakan bagaimana praktik

mengajar dan program yang akan dilakukan supaya mampu memberikan hasil yang maksimal.

2. Bimbingan dengan Dosen Pembimbing Lapangan PPL (DPL PPL)

Setiap mahasiswa praktikan memiliki satu dosen pembimbing lapangan yang berfungsi sebagai teman berdiskusi atau tempat mananyakan hal-hal yang tidak dimengerti oleh mahasiswa pada kegiatan PPL. Dosen Pembimbing Lapangan PPL ini juga akan berkunjung ke sekolah tempat mahasiswa melakukan kegiatan PPL.

3. Konsultasi dengan Guru Pembimbing

Sebelum melaksanakan praktik mengajar, mahasiswa berkonsultasi dengan guru pembimbing tentang materi apa saja yang akan disampaikan. Selain itu, mahasiswa juga konsultasi mengenai RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) dan tugas-tugas yang akan diberikan dengan guru pembimbing.

4. Pembuatan Media Pembelajaran

Dalam pembuatan media pembelajaran, mahasiswa harus membuat atau mencari banyak referensi dari berbagai sumber termasuk guru pembimbing dan teman-teman mahasiswa yang lainnya. Pembuatan media pembelajaran ini berguna untuk mempermudah jalannya pembelajaran yang dilakukan oleh mahasiswa.

5. Konsultasi Media Pembelajaran

Setelah Media pembelajaran selesai dibuat maka dikonsultasikan terlebih dahulu guna mengetahui sudah tepat atau belum pembuatan media pembelajaran tersebut. RPP yang telah dibuat kemudian direalisasikan dalam kegiatan pembelajaran di kelas. Mahasiswa melakukan praktik mengajar di kelas VII SMPLB.

Mahasiswa menguasai beberapa mata pelajaran yang dibuat sesuai dengan RPP masing-masing pertemuan. Dalam satu minggu mengajar dari hari senin sampai dengan sabtu.

6. Evaluasi

Evaluasi atau penilaian dilaksanakan secara langsung setiap pertemuan. Evaluasi dilakukan setiap mahasiswa selesai melakukan kegiatan mengajar dikelas. Apabila memang ada hal-hal yang dilakukan oleh mahasiswa dirasa kurang tepat maka peneguran langsung dilakukan oleh pihak sekolah.

7. Penyusunan Laporan

Penyusunan laporan merupakan tugas akhir dari pelaksanaan PPL dan merupakan pertanggung jawaban atas

pelaksanaan PPL. Data yang digunakan untuk menyusun laporan diperoleh melalui praktik mengajar maupun praktik persekolahan. Hasil dari laporan ini diharapkan selesai dan dikumpulkan atau untuk disyahkan sebelum waktu penarikan.

Adapun untuk program kerja individu yang dilaksanakan sebagian besar menyangkut sarana penunjang untuk peningkatan kualitas pembelajaran di sekolah dan usaha peningkatan pelayanan sekolah kepada siswa untuk menunjang kegiatan belajar mengajar di sekolah.

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL

A. PERSIAPAN

Kegiatan persiapan ini dilakukan untuk mempersiapkan mahasiswa dalam melakukan kegiatan PPL supaya ada kemantapan. Pelaksanaan kegiatan PPL diperlukan beberapa perencanaan yang mana terangkum dalam kegiatan-kegiatan sebagai berikut:

1. Bimbingan dengan Dosen Pembimbing Lapangan PPL

Bimbingan dengan Dosen Pembimbing Lapangan PPL bertujuan supaya mahasiswa mengetahui teknik dan aturan kegiatan PPL Universitas Negeri Yogyakarta. Dengan bimbingan ini, mahasiswa akan mengetahui hal-hal yang harus dia penuhi guna keberhasilan kegiatan PPL UNY dan dinyatakan lulus.

2. Konsultasi dengan Guru Pembimbing

Konsultasi dengan Guru Pembimbing bertujuan untuk mengetahui materi yang akan disampaikan mahasiswa dalam melaksanakan praktik mengajarnya sehingga sesuai dengan kompetensi keahlian dan mata pelajaran yang diajarkan. Selain itu juga untuk melakukan koreksi terhadap pembelajaran yang sudah dilakukan. Kemudian juga dilakukan diskusi mengenai metode yang akan digunakan dalam mengajar dan penilaian yang akan dilakukan.

3. Persiapan Materi Pembelajaran

Dalam mempersiapkan materi pembelajaran, mahasiswa menggunakan berbagai sumber baik dari buku ataupun dari internet sehingga materi yang disampaikan menjadi lebih lengkap dan detail. Selain itu, materi pembelajaran harus benar-benar sesuai dengan mata pelajaran dan kompetensi yang harus dicapai.

4. Pembuatan Perangkat Pembelajaran

Perangkat pembelajaran yang dibuat oleh mahasiswa meliputi perhitungan jumlah jam efektif, program setiap pertemuan, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).

B. PELAKSANAAN PPL

Selama pelaksanaan praktik mengajar mahasiswa menggantikan mata pelajaran yang diampu oleh guru pembimbing. Di SLB Autisma Dian Amanah setiap guru memegang satu siswa maka mahasiswa menggantikan guru yang menjadi wali kelas dari satu siswa. Kegiatan pembelajaran berlangsung setiap hari senin sampai dengan hari sabtu.

a. Praktik Mengajar

Sebelum melaksanakan praktik pembelajaran di kelas, mahasiswa harus membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang berfungsi sebagai acuan saat melakukan kegiatan mengajar. Persiapan praktik pembelajaran dilakukan sebelum melakukan praktik pembelajaran di kelas. Kegiatan – kegiatan yang dilakukan antara lain:

- 1) Menentukan bahan atau materi pelajaran untuk kegiatan praktik mengajar

Dalam persiapan ini mahasiswa terlebih dahulu berkonsultasi dengan guru pembimbing mengenai berbagai jadwal mengajar dan materi pelajaran yang akan disampaikan .

- 2) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Menyusun RPP merupakan salah satu persiapan seorang guru untuk melaksanakan proses pembelajaran di kelas. Pembuatan RPP ini dibawah bimbingan guru pembimbing. RPP ini dibuat agar praktik pengajaran berlangsung secara terarah dan efisien dan hasil RPP terlampir. Sebelum melaksanakan praktik pembelajaran di kelas mahasiswa harus membuat Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). RPP ini diserahkan kepada guru pembimbing sebelum mahasiswa melaksanakan pembelajaran.

- 3) Konsultasi dengan guru pembimbing

Konsultasi dengan guru pembimbing lebih sering dilakukan mahasiswa ketika akan melakukan praktik pembelajaran yakni konsultasi mengenai RPP dan cara mengajar.

- 4) Pelaksanaan Pembelajaran

Pada praktik pembelajaran yang dilaksanakan, praktikan mengajar mata pelajaran sesuai dengan kelas dan waktu yang telah ditentukan dan disepakati dengan guru pembimbing. Dalam praktik pembelajaran ada beberapa hal yang diperhatikan antara lain metode, strategi, sumber belajar, media serta evaluasi.

b. Proses Pembelajaran

1) Membuka pelajaran

Pembelajaran dibuka dengan salam, berdoa dan menanyakan keadaan siswa. Kemudian menanyakan kehadiran siswa dan keadaan siswa. Selanjutnya menjelaskan materi yang akan diajarkan.

2) Penyajian Materi

Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam penyajian materi yaitu penguasaan materi dan penggunaan metode. Dalam penyampaian materi mahasiswa menggunakan beberapa metode dan media mengingat metode dan media merupakan bagian dari proses pembelajaran dimana penggunaan metode dan media sangat menentukan berhasil tidaknya suatu pembelajaran. Metode yang tepat yakni ketika sesuai dengan materi yang diajarkan dan sesuai dengan kondisi siswa, kelas dan sumber belajar yang tersedia.

3) Metode dan Model Pembelajaran

Pembelajaran dilakukan menggunakan model ceramah dan tanya jawab, unjuk kerja, serta pemberian tugas. Kegiatan pemberian materi diberikan dengan model ceramah dan setelahnya dilakukan secara tanya jawab sebagai bentuk tes pada siswa.

4) Penggunaan Bahasa

Bahasa yang digunakan dalam praktik mengajar adalah Bahasa Indonesia namun tidak kaku. Pemilihan bahasa ini bertujuan untuk pendekatan kepada siswa supaya siswa merasa nyaman sehingga menyambut baik materi yang disampaikan.

5) Penggunaan Waktu

Penggunaan waktu yang efektif digunakan untuk pembelajaran. Setiap pertemuan diberikan kurang lebih 2 jam pembelajaran sebelum istirahat dan dilanjutkan setelah istirahat.

6) Teknik Penguasaan Kelas

Mengingatkan anak terlebih dahulu bila melakukan kesalahan, jika anak mengulangi kembali menegur anak ataupun memberikan hukuman agar anak tau mana perbuatan yang benar ataupun salah. Menenangkan anak bila anak mulai sedikit menunjukkan sikap emosional yang mulai tidak stabil.

7) Penggunaan Media

Media yang digunakan selama mahasiswa mengajar yakni menggunakan buku dan media pendukung lainnya seperti kartu gambar, dan lingkungan sekitar sekolah.

8) Bentuk dan Cara Evaluasi

Evaluasi yang diberikan kepada siswa berupa tes lisan dan tes yang dikerjakan setiap pembelajaran.

9) Menutup Pelajaran

Pembelajaran ditutup dengan memberikan ulasan cerita sedikit mengenai materi yang telah diberikan dan tidak lupa ditutup dengan merapihkan alat tulis dan berdoa yang dibimbing oleh mahasiswa.

c. Proses Mengajar Terbimbing

1). Senin, 24 Agustus 2015

Anak dikondisikan untuk duduk rapi di tempat duduknya, setelah bel masuk berbunyi sebelum belajar mengajak anak berdoa terlebih dahulu. Sebelum memulai pembelajaran saya mengajak anak untuk berkomunikasi terlebih dahulu menanyakan tentang hari, apa saja yang anak lakukan sebelum berangkat sekolah. Hari ini saya mengajarkan pembelajaran sesuai dengan RPP yaitu materi pembelajaran matematika, saya mengajarkan penjumlahan pada anak. anak diberikan tugas 10 soal penjumlahan. Awalnya anak saya latih mengerjakan tidak menggunakan sempoa, tetapi anak mengalami kesulitan. Sehingga untuk mengerjakan soal matematika anak harus menggunakan alat bantu sempoa.

2). Rabu, 26 Agustus 2015

Anak dikondisikan untuk duduk rapi di tempat duduknya, setelah bel masuk berbunyi sebelum belajar mengajak anak berdoa terlebih dahulu. Sebelum memulai pembelajaran saya mengajak anak untuk berkomunikasi terlebih dahulu menanyakan tentang hari, apa saja yang anak lakukan sebelum berangkat sekolah. Hari ini saya mengajarkan mata pelajaran matematika, hari ini mengajarkan anak tentang pengurangan, anak diberikan soal tentang pengurangan, anak masih belum bisa menggunakan metode simpan pinjam, anak masih menggunakan alat bantu sempoa. Anak mengerjakan sendiri tanpa bantuan.

3). Senin, 31 Agustus 2015

Anak dikondisikan untuk duduk rapi di tempat duduknya, setelah bel masuk berbunyi sebelum belajar mengajak anak berdo'a terlebih dahulu. Sebelum memulai pembelajaran saya mengajak anak untuk berkomunikasi terlebih dahulu menanyakan tentang hari, apa saja yang anak lakukan sebelum berangkat sekolah. Sebelum belajar saya menjelaskan pada anak apa saja yang akan dipelajari hari ini dan tujuannya. Hal ini dilakukan guna mengajarkan interaksi sosial pada anak. sesuai dengan pembelajaran pada RPP yang telah saya buat saya hari ini mengajarkan tentang IPA yang berhubungan tentang tumbuhan, saya menggunakan media gambar berupa macam-macam bagian tumbuhan dan menjelaskan tempat hidup tumbuhan. Selain itu memberikan contoh mana saja tumbuhan yang hidup di air dan darat.

Setelah menjelaskan kepada anak saya menanyakan kembali materi yang telah di sampaikan dengan metode menggolongkan tumbuhan sesuai habitatnya, dan menanyakan tentang bagian bagian tumbuhan. Kemudian memberikan tugas pada anak menebalkan tulisan. Setelah jam istirahat saya mengajarkan IPS yang berhubungan tentang macam-macam alat komunikasi moderen dan tradisional.

4). Rabu, 02 September 2015

Anak dikondisikan untuk duduk rapi di tempat duduknya, setelah bel masuk berbunyi sebelum belajar mengajak anak berdo'a terlebih dahulu. Sebelum memulai pembelajaran saya mengajak anak untuk berkomunikasi terlebih dahulu menanyakan tentang hari, apa saja yang anak lakukan sebelum berangkat sekolah. Hari ini saya mengajarkan sesuai RPP yang telah dibuat yaitu mata pelajaran IPS, tentang gunung dan sungai di Indonesia. Sebelum belajar seperti biasa saya menjelaskan mengenai tujuan pembelajaran hari ini. Media yang digunakan saat pembelajaran adalah kartu gambar. Setelah pembelajaran berlangsung anak diajak mengulang kembali pembelajaran dengan metode tanya jawab.

5). Senin, 07 September 2015

Seperti biasanya anak dikondisikan untuk duduk rapi di tempat duduknya, setelah bel masuk berbunyi sebelum belajar mengajak anak berdo'a terlebih dahulu. Sebelum memulai pembelajaran saya mengajak anak untuk berkomunikasi terlebih dahulu menanyakan tentang hari, apa saja yang anak

lakukan sebelum berangkat sekolah. Hari ini mengulang kembali pembelajaran yang telah di ajarkan minggu lalu mengenai tumbuhan, hari ini anak diberikan tugas unjuk kerja yang sudah ada gambar dan kaata. Anak diminta mencocokkan gambar, tugas ini diberikan karena menyesuaikan dengan kemampuan anak. selain itu dilakukan juga tanya jawab mengenai materi yang ada.

6). Rabu, 09 September 2015

Anak dikondisikan untuk duduk rapi di tempat duduknya, setelah bel masuk berbunyi sebelum belajar mengajak anak berdo'a terlebih dahulu. Sebelum memulai pembelajaran saya mengajak anak untuk berkomunikasi terlebih dahulu menanyakan tentang hari, apa saja yang anak lakukan sebelum berangkat sekolah. Sebelum memulai pembelajaran saya menjelaskan mengenai apa meteri yang akan disampaikan dan tujuannya. Pengulangan materi minggu lalu dirasa perlu dilakukan, agar anak lebih paham dan mengingat, karena hal ini diberikan sesuai dengan kemampuan anak. Hari ini mempelajari mengenai gunung dan sungai yang berada di Indonesia. Anak diberikan tugas mnjodohkn dan menebalkan huruf.

d. Tingkat keberhasilan pengajaran terbimbing

Dalam kegiatan satu bulan PPL, mahasiswa membantu guru mengajar, mahasiswa wajib melakukan pengajaran terbimbing yang di awasi langsung oleh guru kelas, sebelum melakukan pengajaran terbimbing mahasiswa wajib menyerahkan RPP pembelajaran kepada guru, agar dapat dinilai. Sebelum menyerahkan RPP mahasiswa melakukan konsultasi atau bimbingan terlebih dahulu kepada guru pembimbing.

Pada minggu pertama saya dan teman-teman datang ke sekolah dengan kegiatan penyerahan PPL, seminggu pertama saya melakukan observasi di sekolah mengenai pembelajran dan program baru anak. Pada minggu kedua saya melakukan pembuatan RPP dan mengkonsultasikan kepada guru pembimbing, selain itu saya ikut mendampingi gurusaat mengajar guna mendalamni bagaimana metode mengajar pada anak yang akan saya tangani. Pada minggu ketiga saya suda melakukan pengajaran terbimbing sebanyak 2 kali, saya mengajarkan sesuai dengan RPP yang saya buat yaitu pembelajran matematika tentang penjumlahan dan pengurangan. Pada minggu ke empat saya mengajar

terbimbing kembali sebanyak 2 kali, saya mengajarkan mata pelajaran IPA dan IPS , yaitu tentang tumbuhan, gunung dan sungai di Indonesia, serta alat komunikasi moderen dan tradisional. Sedangkan pada minggu terakhir saya juga melakukan pengajaran terbimbing sebanyak 2 kali engan metode pengulangan pembelajaran yang dilakukan minggu lalu, selain itu saya membuat rekap laporan akhir PPL.

Dari hasil pengajaran terbimbing selama satu bulan masih banyak mengalami hambatan. Menurut saya pengajaran dalam 1 bulan belum cukup maksimal bagi anak, karena hanya di ajarkan beberapa kali. Selain itu mahasiswa memang harus banyak mempelajari mengenai metode pengajaran. Karena hambatan yang paling sulit saat mengajar adalah memfokuskan perhatian anak dan menangani anak di saat bosan. Jika hal ini terjadi kita harus bisa mengimbangi pembelajaran dengan memberikan waktu istirahat sebentar ataupun melakukan tanya jawab mengenai pembelajaran yang lain. Hal ini dilakukan guna mengatasi rasa bosan anak. Selain itu hal yang sangat mempengaruhi saat pembelajaran adalah tata ruang dan kondisi ruangan, anak sering sekali terganggu perhatiannya saat belajar. Seandainya saja guru yang mengajar disebelah menggunakan nada yang lebih keras, anak langsung memperhatikan guru disebelah. Hal ini sangat menghambat proses pembelajaran. Sehingga pembelajaran kurang maksimal.

Jadi hasil pengajaran selama 3 minggu dan 6 kali pengajaran terbimbing 60% berhasil yang berfokus pada mata pelajaran IPA dan IPS, karena anak bisa mengikuti pembelajaran dengan baik. Selain itu anak selalu bisa mengerjakan tugas-tugas yang diberikan secara mandiri. 40% pembelajaran yang sesuai dengan RPP tidak berhasil pada pembelajaran matematika, tidak berhasilnya dikarenakan anak memang mengalami kesulitan pada pembelajaran matematika, anak belum bisa mengerjakan penjumlahan dan penguangan tanpa menggunakan alat bantu matematika. Selain itu pada saat mengerjakan soal latihan anak juga harus selalu di ingatkan untuk mengerjakan, jika tidak anak hanya berdiam diri. Tentu saja dalam pembelajaran matematika harus menggunakan metode yang lebih kreatif lagi dan perlahan-

lahan mengajarkan anak mengerjakan tanpa menggunakan alat bantu sempoa.

C. ANALISIS HASIL

1. Manfaat PPL bagi Mahasiswa

Pelaksanaan PPL yang dilaksanakan di SLB Autisma Dian Amanah Yogyakarta selama 1 bulan terhitung mulai 10 Agustus sampai 12 September memiliki banyak manfaat bagi diri mahasiswa. Praktik Pengalaman Lapangan seperti inilah yang akan melatih kompetensi mahasiswa sebagai calon pendidik. Selain mempersiapkan hal-hal berkaitan dengan kegiatan pembelajaran, mahasiswa juga akan latihan bagaimana menyikapi hal-hal yang tak terduga selama pembelajaran. Banyak pengetahuan dan pengalaman baru ditemukan dalam pelaksanaan program PPL baik didalam kelas ataupun diluar kelas. Hal-hal yang diperoleh antara lain :

- a. Belajar menyiapkan segala perangkat / kebutuhan / media pembelajaran demi kelancaran proses pembelajaran yang akan dilakukan.
- b. Belajar bersikap sebagai pendidik pada saat berhadapan dengan siswa di dalam kelas dan diluar kelas.
- c. Kesempatan berperan menjadi seorang pendidik di sekolah khusus autis yang didalamnya terdapat karakteristik siswa yang terkadang emosional siswa berubah-ubah.
- d. Keterampilan untuk bersosialisasi dengan siswa, guru, dan karyawan / staf tempat PPL berlangsung.

2. Hambatan

Sebuah hambatan ada bukan sebagai penghalang untuk melangkah akan tetapi untuk pembelajaran tindakan selanjutnya. Berbagai hambatan tentunya akan muncul dalam setiap kegiatan entah dalam skala yang kecil maupun yang besar. Beberapa hambatan yang dirasakan oleh mahasiswa praktikan, antara lain :

- a. Kondisi emosional siswa yang tak tentu membuat terhambatnya pemberian materi ketika proses pembelajaran dikelas.
- b. Karakteristik siswa dengan tingkat perhatian mudah teralihkan membuat mahasiswa selalu memberikan materi yang sama dan berulang dalam beberapa pertemuan.
- c. Kondisi kelas yang terlalu sempit sehingga ruang gerak siswa dengan mahasiswa praktikan terbatas.

- d. Sarana dan prasarana pembelajaran masih terbatas dan belum tertata sehingga bila dalam proses belajar akan diberikan materi dari buku paket umum harus mencari-cari dari rak buku yang belum tersusun dengan rapih.

Adapun usaha yang dilakukan mahasiswa praktikan antara lain:

- a. Konsultasi dengan guru pembimbing mengenai kondisi emosional dan keseluruhan siswa, juga dalam pemberian materi yang akan diajarkan kesesuaian dengan media yang sudah disiapkan.
- b. Membuat media yang sesuai dengan anak.
- c. Mencari referensi dari berbagai sumber baik buku maupun internet.
- d. Melakukan pendekatan dengan siswa.

BAB III

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Setelah melaksanakan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) maka praktikan dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Praktik Pengalaman Lapangan yang dilaksanakan di SLB Autisma Dian Amanah Yogyakarta dapat berjalan dengan lancar dan mendapat respon positif dari pihak sekolah.
2. Siswa-siswi SLB Autisma Dian Amanah Yogyakarta dapat menerima dan menghargai mahasiswa Praktek Pengalaman Lapangan (PPL), sehingga mau mengikuti pembelajaran yang telah dipersiapkan oleh mahasiswa.
3. Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu sarana untuk mengukur kemampuan pribadi mahasiswa dalam mempersiapkan diri sebagai calon guru, mengaplikasikan apa yang dipelajari selama di bangku perkuliahan dan sekaligus kesempatan untuk mengembangkan kemampuan akademis maupun non-akademis.
4. Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) memberikan pengalaman baru bagi mahasiswa di lingkungan sekolah berupa ketertiban dan kedisiplinan pribadi sebagai calon pendidik.
5. Kemampuan daya tangkap atau daya serap siswa terhadap penjelasan guru berbeda-beda sehingga guru harus menjelaskan materi pelajaran tersebut berkali-kali agar siswa mengerti.

B. SARAN

Bagi mahasiswa PPL UNY 2015 semua program hendaknya dilaksanakan dengan sungguh-sungguh agar memperoleh hasil yang maksimal. Pada saat berhadapan langsung dengan kondisi yang sesungguhnya kita harus realistis dan berusaha mencari solusi dari masalah pembelajaran yang muncul. Selain itu kekompakan antar kelompok juga perlu diperhatikan dalam pelaksanaan kegiatan-kegiatan diluar pembelajaran yaitu komunikasi, koordinasi dan kerja sama haruslah terus ditingkatkan agar tercapai tujuan bersama. Dalam sebuah tim, harus bisa mengendalikan ego dan ambisi pribadi. Berpeganglah pada prinsip kerja sama, tanggung jawab, disiplin, kerja keras.

DAFTAR PUSTAKA

Kalender Akademik SLB Autisma Dian Amanah 2014/2015.

Tim Pembekalan PPL 2014. *Materi Pembekalan PPL Tahun 2014*.
Yogyakarta : UNY.

Tim Penyusun Panduan PPL 2014. *Panduan PPL*. Yogyakarta : PL PPL dan
PKL UNY.

LAMPIRAN